

IDIOM DALAM SERIAL FILM *JOHN WICK* KARYA

CHAD STAHELSKI

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Sastra

Jurusan Sastra Inggris

Oleh:

JESIKA WOWOR

160911102151



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

IDIOM DALAM SERIAL FILM *JOHN WICK* KARYA CHAD STAHELSKI

Jesika Wowor¹

Dr. Rina P. Pamantung, M. Hum²

Stephani J. Sigarlaki, SS, M. Hum³

ABSTRACT

This research is entitled “Idioms in the Serial Film John Wick by Chad Stahelski”. The aims of this research are to identify and classify the kind of idioms, as well as to analyze and describe the meaning of idioms in the serial film John Wick by Chad Stahelski. The descriptive method is used in this research. The data were collected from the film John Wick Series 1, 2 and 3, then analyzed based on the theory of Fernando (1996) and Heasley (2007). The result of this research shows that idioms can be found in three kinds. The idioms are pure idioms, semi pure idioms and literal idioms. The meaning of idioms cannot be understood if translated literally but idioms can be understood through the context being discussed. This research can provide knowledge about the meaning of idioms in semantic studies, especially for readers. It also can help students of the Faculty of Humanities, especially students majoring in English Department to examine idioms in using different objects. This research can be used as a reference for further research as well.

Key Words: Idioms, Form and Meaning, The Series Film John Wick, Semantic Analysis.

Latar Belakang

Budaya adalah pengetahuan yang dipelajari dan dibagikan untuk digunakan demi menghasilkan perilaku dan menafsirkan pengalaman. Budaya eksplisit melampaui hal-hal yang diketahui. Tingkat pengetahuan yang dapat dikomunikasikan dengan orang lain

¹Mahasiswa yang bersangkutan

²Dosen Pembimbing Materi

³Dosen Pembimbing Teknis

menjadi relatif mudah, sementara budaya diam-diam berada di luar kesadaran kita (Spradley, 1979). Salah satu unsur kebudayaan yaitu bahasa.

Bahasa adalah sekumpulan kalimat (terbatas atau tidak terbatas) yang masing-masing panjangnya terbatas dan sistem yang direpresentasikan dalam pikiran atau otak individu tertentu (Chomsky, 1957:13). Dalam mempelajari bahasa dan bentuknya, terdapat ilmu yang dipelajari yaitu linguistik. Aarts dan Aarts (1982:6) membagi empat bagian linguistik yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada semantik. Semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna dalam bahasa (Huford & Heasley, 1983:1).

Dalam semantik, terdapat satu topik yang dapat dianalisis, yaitu idiom. Carter (1993:65) mendefinisikan idiom sebagai kombinasi khusus dengan makna bentuk terbatas yang tidak dapat disimpulkan dari makna literal dan kata-kata yang menyusunnya misalnya, “*break a leg*” merupakan idiom yang umum, namun sebenarnya memiliki arti yang berbeda. Arti harafiah yaitu memerintahkan untuk mematahkan kaki kemudian harus pergi ke dokter untuk mengobatinya. Arti idiomatis yaitu lakukan yang terbaik dan lakukan dengan baik. Kata ini seringkali digunakan oleh seorang pemain film untuk memberi tahu kepada yang lain sebelum mereka tampil. Idiom adalah ungkapan kata atau frasa yang memiliki makna kiasan yang dapat dipahami sehubungan dengan penggunaan umum dari ungkapan yang terpisah dari arti harafiah.

Penulis memilih judul ini karena beberapa penelitian sebelumnya menggunakan teori Boatner dan Gates (1975) yang bukunya berjudul *A Dictionary of American Idioms*. Penulis mengkaji idiom dengan menggunakan teori yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Idiom terkadang masih sulit dipahami dan dalam penggunaan idiom, kita bisa mendapat lebih banyak kosa kata baru. Penulis memilih Serial Film John Wick karena film ini sangat populer dan banyak idiom yang ditemukan dalam film ini.

Pada serial pertama, film ini berfokus pada John Wick yang bertekad untuk membalas dendam kepada orang-orang yang telah membobol rumahnya, mencuri mobilnya dan membunuh anjingnya yang merupakan pemberian terakhir dari istrinya yang telah meninggal. Masalah John Wick tidak berhenti sampai situ, karena ayah dari pencuri mobil dan orang yang membunuh anjingnya yang juga mantan rekan kerja John Wick mengumumkan bahwa mereka akan memberikan hadiah yang berbentuk uang bagi siapa yang bisa mendapatkan nyawa John Wick.

Serial kedua dalam Film John Wick menceritakan John Wick yang memiliki perjanjian dengan Santino D’Antonio. D’Antonio meminta bantuan John Wick untuk dapat membunuh

Gianna yang merupakan adik D'Antonio. D'Antonio melakukan hal ini karena ingin merebut semua harta Gianna dan kekuasaannya. Hal ini terjadi karena sebelum ayah D'Antonio meninggal, ayahnya meninggalkan semua hartanya kepada adiknya Gianna. Setelah John Wick melakukan seperti yang diinginkan D'Antonio yaitu membunuh adiknya Gianna, D'Antonio melanggar kesepakatan mereka. Dia memanggil anak buahnya untuk membunuh John Wick bahkan membayar pembunuh bayaran untuk mendapatkan nyawa John Wick. Pada saat itulah keluarga D'Antonio mencari pembunuh Gianna, tapi perjalanan John Wick tidak berhenti sampai situ saja karena dia telah membunuh D'Antonio di kawasan *Continental*. *Continental* merupakan tempat netral yaitu tidak dapat melakukan bisnis atau apapun yang membuat keributan di tempat itu.

Diserial ketiga, John Wick melanggar peraturan itu. John Wick diberi waktu satu jam oleh Winston untuk dapat menyelamatkan diri. John Wick telah ditandai sebagai orang dalam pelarian di Manhattan dan diberi label "*Excommunicado*" karena pembunuhan yang tidak sah menurut peraturan mereka. Tindakannya tersebut telah membawa banyak konsekuensi besar kepada dirinya, semua pembunuh bayaran yang ada di kota itu berbondong-bondong untuk membunuhnya, sementara itu yang bisa menyelamatkannya hanyalah petinggi-petinggi dari organisasi itu. John Wick harus mencari para petinggi untuk melawan mereka. Dalam perjalanannya untuk mencari para petinggi, dia harus melewati banyak rintangan yaitu melawan para pembunuh bayaran yang mengincar nyawanya.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis-jenis idiom apa saja yang ditemukan dalam serial film *John Wick* karya Chad Stahelski?
2. Apa makna-makna idiom yang ditemukan dalam serial film *John Wick* karya Chad Stahelski?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis-jenis idiom dalam serial film *John Wick* karya Chad Stahelski.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan makna-makna idiom dalam serial film *John Wick* karya Chad Stahelski.

Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang kebahasaan khususnya pada aspek semantik, dan dapat memberikan wawasan tentang idiom.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya khususnya Jurusan Sastra Inggris untuk melakukan penelitian idiom dengan menggunakan objek yang berbeda dan dapat menjadi acuan bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini:

1. “Analisis Idiom Lirik Lagu dalam Album Katy Perry ‘*Prism*’” ditulis oleh Sanad (2017) Universitas Udayana. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Sanad menganalisis data dengan menggunakan teori dari McCarthy dan O’dell (2010) yang membagi idiom dalam 6 bentuk yaitu: *simile*, *binomial*, *euphemism*, *cliché*, *fixed statement*, dan *another language*. Dari hasil penelitian Sanad, terdapat 6 bentuk idiom yaitu 7 idiom berbentuk *simile*, 2 *binomials*, 1 *euphemism*, 6 *cliché*, 2 *fixed statement*, dan 1 idiom dari *another language*.
2. “Idiom dalam Film *The Godfather*” ditulis oleh Langi (2016) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Dia mengidentifikasi dan menganalisis berdasarkan teori Boatner dan Gates. Dia menemukan 80 idiom leksemik yang terbagi dalam empat kelas kata (53 idiom *verbal*, 11 idiom *nominal*, 5 idiom *adjektiva*, 11 idiom *adverbial*), 15 frase idiom, tanpa idiom beku, dan 1 peribahasa.
3. “Makna Idiom dalam 12 Lirik Lagu Karya Calum Scott” ditulis oleh Saban (2019) Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi. Dalam penelitiannya dia mengidentifikasi dan menganalisis bentuk idiom serta mendeskripsikan makna idiom berdasarkan teori Boatner dan Gates. Dalam penelitiannya dia menemukan 54 idiom dalam 12 Lirik Lagu Calum Scott.
4. “Idiom dalam Film *Inferno* karya Ron Howard” ditulis oleh Cunha (2018) Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Dalam penelitiannya, dia mengidentifikasi serta menganalisis bentuk dan makna idiom berdasarkan teori Boatner dan Gates dan menemukan 76 idiom dalam film tersebut.
5. “Analisis Idiom yang Digunakan di Tondano” ditulis oleh Lalan (2018) Universitas Negeri Manado. Dia menggunakan teori dari Cicciari (1993) dan membagi idiom dalam empat bagian: *Totally opaque idiom*, *retrospectively transparent idiom*, *directly transparent idiom*, *figuratively transparent idiom*. Dalam penelitiannya, penulis mendapatkan 23 idiom yang biasa dipakai oleh masyarakat Tondano dalam percakapan mereka.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya membahas tentang idiom tetapi pada objek yang berbeda seperti analisis kontrastif dan novel. Penelitian ini berfokus pada idiom dalam serial film *John Wick* karya Chad Stahelski. Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian tentang idiom khususnya dalam serial film *John Wick* belum pernah dilakukan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini juga sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan teori dari Fernando (1996) dan Heasley (2007).

Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori dari Fernando (1996) untuk pengklasifikasian jenis-jenis idiom dan Heasley (2007) untuk menganalisis makna dari idiom. Fernando (1996) membagi idiom dalam 3 jenis yaitu:

1. Idiom Murni

Idiom Murni adalah jenis ungkapan banyak kata yang terkonvensionalisasi, non-literal yang maknanya tidak dapat dipahami dengan menjumlahkan makna dari kata-kata yang menyusun kalimat. Misalnya, ungkapan '*Spill the Beans*' bermakna 'membuka rahasia dengan tidak sengaja' ini termasuk jenis idiom murni karena makna sebenarnya tidak ada hubungannya dengan kacang,

2. Idiom Semi Murni

Semi Idiom atau Semi Murni Idiom ini memiliki setidaknya satu elemen literal dan satu dengan makna non-literal. Misalnya '*foot the bill 'pay''* bermakna 'membayar tagihan' ini termasuk jenis idiom semi murni karena *foot* merupakan elemen non-literal, dan kata *bill* digunakan secara harfiah.

3. Idiom Literal

Idiom literal secara semantik kurang kompleks daripada dua jenis idiom lainnya. Idiom literal ini dapat lebih mudah dipahami bahkan jika seseorang yang tidak terbiasa dengan idiom, contohnya '*Bottom of my heart*' bermakna 'dasar hatiku' ini termasuk jenis idiom literal karena mudah dipahami dan menggunakan kata-kata literal.

Dalam analisis makna dari idiom sendiri, penulis menggunakan teori dari Heasley (2007). Heasley (2007) menyatakan bahwa makna dari idiom tidak sepenuhnya tersusun. Banyak idiom memiliki kemungkinan menjadi idiom, meskipun tidak mungkin terinterpretasi komposisi literalnya bersama dengan *indra idiomatik*nya. Makna yang dimaksudkan biasanya tergantung pada konteks ekspresi itu digunakan, seperti '*let the cat out of the bag*' jika

diartikan dengan makna literal itu akan menjadi arti ‘keluarkan kucing dari tas’ tetapi jika diartikan dengan makna idiom memiliki arti ‘mengungkapkan rahasia’.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini terdiri dari tiga langkah, seperti:

1. Persiapan

Sebelum peneliti memulai penelitian, penulis telah menonton film John Wick dan membaca buku-buku semantik, jurnal yang bersumber dari internet dan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan idiom. Penulis melakukan studi pustaka pada langkah ini.

2. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menonton kembali film John Wick 1, 2, 3 sambil membaca naskah dan mulai mengidentifikasi dengan menekan tombol pause pada saat karakter film menyebutkan sebuah idiom. Setelah memastikan bahwa ungkapan tersebut idiom, penulis mulai menuliskan idiom-idiom yang ditemukan dalam serial film tersebut dalam kertas diminit data tersebut muncul. Data idiom yang telah dikumpul, diklasifikasi sesuai jenis idiom berdasarkan teori Fernando (1996), lalu disalin ke dalam lembar baru di *Microsoft Word* untuk dijadikan sebagai data penelitian yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi.

3. Analisis data

Seluruh idiom yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi, dianalisis maknanya secara deskriptif berdasarkan teori Heasley (2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan klasifikasi data

1. Idiom Murni

a. Idiom dalam Film John Wick seri 1

Lure the wolf with the hen (01:41:21)

‘Pikatlah serigala dengan induk ayam’

b. Idiom dalam Film John Wick seri 2

Watered down (00:06:05)

‘Hilang’

c. Idiom dalam Film John Wick seri 3

Looking a little run down there (00:07:02)

‘Terlihat kelelahan’

2. Idiom Semi Murni

- a. Idiom dalam Film John Wick seri 1
By one's own hand (01:24:00)
'Dengan tanganmu sendiri'
- b. Idiom dalam Film John Wick seri 2
With all due respect (00:03:42)
'Dengan Hormat'
- c. Idiom dalam Film John Wick seri 3
Bringing at deaths door (00:26:30)
'Membawa kematian cepat'

3. Idiom Literal

- a. Idiom dalam Film John Wick seri 1
There is no rhyme or reason to this life (00:05:13)
'Tidak ada yang pasti dalam kehidupan ini'
- b. Idiom dalam Film John Wick seri 2
Well done
'Bagus' (00:41:38)
- c. Idiom dalam Film John Wick seri 3
Because I am really pissed off (02:01:36)
'Karna aku sangat marah'

Analisis makna idiom

1. Idiom Murni

- a. Idiom dalam Film John Wick seri 1
Lure the wolf with the hen 'Pikatlah serigala dengan induk ayam'
Put losef in the Red circle and wait, lure the wolf with the hen (01:41:21)
'Diamkan Losef di lingkaran merah dan tunggu, pikatlah serigala dengan induk ayam'

Idiom yang bersifat murni yaitu '*Lure the wolf with the hen*' yang berarti 'Pikatlah serigala dengan induk ayam' ungkapan Vigo kepada asistennya saat dia akan memerintahkan kepada asistennya untuk menyewa para pembunuh bayaran agar bisa membunuh John Wick. Makna dalam idiom ini yaitu memancing John Wick ke perangkap menggunakan anak Vigo yang juga menjadi incaran John Wick untuk membalas dendam.

- b. Idiom dalam Film John Wick seri 2

Watered down 'Hilang'

Well, I can assure you that the stories you hear about this man, if nothing else, has been

Watered down (00:05:28)

'Kupastikan cerita yang kau dengar tentang pria ini, jika tidak benar, pasti sudah hilang'

Idiom yang bersifat murni '*Watered down*' yang berarti 'Hilang' yaitu ungkapan oleh saudara Vigo kepada asistennya. Mereka sedang membicarakan tentang cerita John Wick yang telah membunuh beberapa orang hanya dengan memakai pensil dan saudara Vigo menegaskan kepada asistennya bahwa cerita itu benar. Makna idiom dalam pembicaraan tersebut menyatakan bahwa sebuah cerita yang hilang atau cerita yang tidak benar.

c. Idiom dalam Film John Wick seri 3

Looking a little run down there 'Terlihat kelelahan'

Looking a little run down there, John. Ernest, i still have time. It's almost up, who's gonna know the difference? (00:07:02)

'Terlihat kelelahan, John. Ernest, aku masih punya waktu. Waktunya hampir habis, siapa yang tahu bedanya?'

Idiom yang bersifat murni yaitu '*Looking a little run down there*' yang berarti 'Terlihat sedang berlari' yaitu ungkapan dari Ernest kepada John Wick pada saat John Wick sedang berlari ke tempat tujuan dan dalam perjalanannya bertemu dengan Ernest yang juga telah dibayar untuk membunuh John wick. Idiom ini bermakna ejekan kepada John Wick yang telah lelah karna semua hal yang telah dia lalui.

2. Idiom Semi Murni

a. Idiom dalam Film John Wick seri 1

By one's own hand 'Dengan tanganmu sendiri'

Ms. Perkins your membership to the Continental has been,

by one's own hand (01:24:00)

'Nona Perkins, keanggotaanmu di *Continental* telah dicabut dengan tanganmu sendiri'

Idiom yang bersifat semi murni yaitu '*By one's own hand*' yang berarti 'Dengan tanganmu sendiri' yaitu ungkapan Winston kepada Perkins saat Perkins berjalan di tempat yang sunyi dan Winston datang untuk menghakimi dengan membunuhnya karena telah melanggar peraturan yaitu membuat perkelahian di wilayah Continental. Makna dalam idiom ini yaitu Perkins mati karena ulahnya sendiri karna telah melanggar perjanjian yang dia sendiri sudah tahu yaitu tentang yang akan terjadi jika dia melakukannya.

b. Idiom dalam Film John Wick seri 2

‘Alat pemotong terbaik. Semua baru diasah. Bagus’

Idiom yang bersifat Literal yaitu ‘*Well done*’ yang berarti ‘Bagus’ yaitu ungkapan dari John Wick kepada seorang penjaga toko baju saat John Wick sedang mencoba baju yang akan dia pakai saat pertarungannya. Makna dalam idiom ini yaitu John Wick memuji baju yang dia pakai yang sangat bagus dan baik.

c. Idiom dalam Film John Wick seri 3

Because I am really pissed off ‘Karna aku sangat marah’

How do you feel? Because I am really pissed off (02:01:36)

‘Bagaimana perasaanmu? Karna aku sangat marah’

Idiom yang bersifat Literal yaitu ‘*Because I am really pissed off*’ yang berarti ‘Karna aku sangat marah’ yaitu ungkapan dari John Wick kepada Bowery saat John Wick telah dikhianati dan ditolong oleh bowery dan dia menyampaikan kekesalannya kepada Bowery. Makna dalam idiom ini yaitu John Wick sangat membenci apa yang telah terjadi kepada dirinya terutama marah kepada orang-orang yang berada disekitarnya.

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Dari hasil identifikasi dan klasifikasi film *John Wick* seri 1, 2 dan 3 berdasarkan teori Fernando (1996) terdapat 73 idiom yang ditemukan dan terbagi dalam 3 jenis idiom yaitu:

1. Idiom murni berjumlah 22 idiom
 - a. Idiom dalam film John Wick Seri 1 berjumlah 11.
 - b. Idiom dalam film John Wick Seri 2 berjumlah 8.
 - c. Idiom dalam film John Wick Seri 3 berjumlah 3.
2. Idiom semi murni berjumlah 26 idiom
 - a. Idiom dalam film John Wick Seri 1 berjumlah 13.
 - b. Idiom dalam film John Wick Seri 2 berjumlah 7.
 - c. Idiom dalam film John Wick Seri 3 berjumlah 6.
3. Idiom literal berjumlah 25 idiom
 - a. Idiom dalam film John Wick Seri 1 berjumlah 12.
 - b. Idiom dalam film John Wick Seri 2 berjumlah 7.
 - c. Idiom dalam film John Wick Seri 3 berjumlah 6.

Dari hasil analisis makna idiom, disimpulkan bahwa setiap idiom yang terdapat pada ketiga seri Film *John Wick* memiliki makna sesuai dengan konteks saat idiom tersebut digunakan.

Saran

Penelitian ini berfokus pada makna dan jenis-jenis idiom dalam serial film *John Wick* karya Chad Stahelski. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar bisa mengkaji dan meneliti jenis-jenis idiom dan maknanya yang terdapat pada karya sastra yang berbeda seperti puisi, novel ataupun karya sastra yang lain dan menggunakan teori yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F dan Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Pergamon Press.
- Carter, R. 1993. *Introducing Applied Linguistics*. London: Penguin Books.
- Charles, W.K. 1998. *Introducing English Semantics*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Chomsky, N. 1957. *Syntactic Structures*. New York: Mouton de Gruyter Berlin
- Deeng, A. 2019. "Idiom dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tondano". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fernando, C. 1996. *Idioms and Idiomaticity*. London: Penguin Books.
- Fromkin, V., Rodman, R and Hyams, N. 2007. *An Introduction to Language-7th Ed*. United States: Thomson Wadsworth.
- Haesley, B. Hurfort, R.J. 2007. *Semantics Course*. London: Cambridge University Press, The Edinburgh Building, Cambridge CB2 8RU.
- Hockett, C.V. 1958. *A Course in Modern Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Laluan, S, N. 2018. "Analisis Idiom yang Digunakan di Tondano". Skripsi. Universitas Negeri Manado.
- Langi, I. 2016. "Idioms dalam Film *The God Father*". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Makkai, A.1972. *Idiom Structure in English*. The Hague: Mouton.
- Nasr, R.T. 1985. *The Essential of Linguistic Science: Selected and Simplified Readings*. Malang: State University Malang.
- Peaty, D. 1983. *Working with English Idioms*. Hongkong: Tradespool.Ltd
- Podesva, R and Sharma, D. 2013. *Research Methods in Linguistics*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Saban, W. 2019. "Makna Idiom dalam 12 Lirik Lagu Karya Calum Scott". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Sanad, K, S. 2017. "Analisis Idiom Lirik Lagu dalam Album Katy Perry 'Prism'". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana Bali.
- Spradley, J. 1979. *The Ethnographic Interview*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Spears, R. 2007. *Essential American Idiom Dictionary*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Stahelski, C.2014. "John Wick 1". Thunder Road Pictures 87Eleven Productions. [Online] Available: <http://149.56.24.226/john-wick-2014/>.
- Stahelski, C. 2017. "John Wick 2". Thunder Road Pictures 87Eleven Productions. [Online] Available: <http://149.56.24.226/john-wick-chapter-2-2017-2/>.
- Stahelski, C. 2019. "John Wick 3". Thunder Road Pictures 87Eleven Productions. [Online] Available: <http://149.56.24.226/john-wick-chapter-3-parabellum-2019/>.
- Kolstad, D.2014. "Naskah John Wick 1". Summit Entertainment.[Online] Available: <https://imsdb.com/scripts/John-wick.html>.
- Kolstad, D. 2017. "Naskah John Wick 2". Summit Entertainment. [Online] Available: https://www.scripts.com/script/john_wick%3A chapter_2_11361.
- Kolstad, D. 2019. "Naskah John Wick 3". Summit Entertainment. [Online] Available: https://sublikescript.com/movie/John_wick_Chapter_3_-_Parabellum-6146586.